

**INOVASI BAHAN AJAR BERBASIS *SCIENTIFIC APPROACH*
BAGI GURU-GURU IPS DI SMA 1 LINGSAR LOMBOK BARAT****Hairil Wadi *, Ni Made Novi Suryanti, Sukardi, Deni Sutisna***Pendidikan Sosiologi, FKIP University of Mataram, Mataram, Indonesia.**Alamat korespondensi : wadifkipunram@gmail.com***ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat kemitraan ini, dilatarbelakangi tuntutan profesional agar guru mampu mengembangkan bahan ajar secara mandiri yang mengarah pada kegiatan siswa mengalami sendiri atau ilmiah. Namun realitanya guru belum siap termasuk guru-guru IPS. Oleh karena itu perlu solusi melalui workshop perancangan inovasi bahan ajar berbasis *Scientific Approach*. Tujuan pengabdian kepada masyarakat kemitraan ini untuk meningkatkan kemampuan guru-guru IPS SMAN 1 Lingsar dalam merancang bahan ajar IPS berbasis *Scientific Approach*. Inovasi bahan ajar berbasis *Scientific Approach* yang dimaksudkan adalah guru-guru IPS merancang bahan ajar yang kegiatan pembelajarannya mengarahkan siswa pada kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Sedangkan manfaat Pengabdian kepada masyarakat kemitraan ini memberikan pengetahuan sekaligus pemahaman kepada guru-guru dalam meningkatkan kualitas profesionalitas dan pembelajaran. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat kemitraan ini, yaitu ekpositori, diskusi kelas, unjuk kerja, dan presentasi. Hasil kegiatan diantaranya 1) Penyampaian materi yang melibatkan dua orang dosen sebagai narasumber dan 21 orang peserta diantaranya 13 orang guru rumpun bidang IPS seperti Geografi, Sosiologi, Ekonomi, Sosiologi, PPKn, dan 8 orang mahasiswa yang sedang Praktik Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP) dari FKIP UNRAM 2) Merancang bahan ajar berbasis *Scientific Approach* diawali tahapan perencanaan yaitu melakukan kegiatan identifikasi Kompetensi Dasar, Indikator pencapaian kompetensi (IPK), materi pokok, kegiatan pembelajaran dan produk bahan ajar, yang dilustrasikan melalui bagan mekanisme penyusunan bahan ajar, kemudian draft bahan ajar berbasis *Scientific Approach*. Pada tahapan pelaksanaan dan evaluasi perancangan akan direncanakan pelaksanaannya pada pengabdian kepada masyarakat kemitraan pada tahun berikutnya

Keywords : Bahan ajar; Scientific; inovatif, IPS**PENDAHULUAN**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 menjelaskan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Khususnya pada kegiatan mengajar guru dituntut kreatifitasnya secara mandiri, yaitu mampu menghasilkan suatu produk bahan ajar yang bisa dimanfaatkan langsung oleh peserta didik sejalan tuntutan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah (*Approach Scientific*).

Namun realitanya masih ditemukan permasalahan profesional guru dalam menghasilkan karya yang berhubungan dengan pengajaran seperti menyusun bahan ajar

secara mandiri apalagi yang berciri *Approach Scientific*. Tidak terkecuali guru-guru mata pelajaran IPS, khususnya di SMA 1 Lingsar Kabupaten Lombok Barat.

Hal ini dibuktikan dengan studi awal melalui wawancara sekaligus penyebaran angket melalui *google form* ke guru-guru IPS SMA 1 Lingsar, diantaranya

NO	Identifikasi Permasalahan
1	Tidak pernah mengikuti pelatihan penyusunan Bahan ajar mata pelajaran yang diajarkan
2	Kurangnya pelatihan terkait peningkatan skill keprofesionalan
3	Bahan ajar terkadang tidak sesuai kompetensidan indikator pencapaian kompetensi
4	Struktur penyusunan bahan ajar masih belum dipahami
5	Fasilitas yg kurang di sekolah seperti bahan ajar penunjang
6	Belum memahami esensi dan kaidah penyusunan bahan ajar
7	Memanfaatkan bahan ajar hanya dari buku guru dan siswadistribusi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
8	Belum pernah mencoba menyusun bahan ajar <i>Approach Scientific</i>

Tabel 1. Hasil wawancara & penyebaran angket

Permasalahan tersebut, perlu alternatif solusi melalui pelatihan langsung perancangan bahan ajar berbasis *Scientific Approach*. Sanjaya (2006:174) menjelaskan bahan ajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan. Bahan ajar sebagai seperangkat materi yg disusun secara sistematis yg memungkinkan siswa untuk belajar dan disesuaikan dengan kurikulum yg ada (Depdiknas,2006). Sungkono dkk (2003) menyatakan bahan ajar sebagai perangkat bahan yg memuat materi atau isi pemb utk mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu *Scientific Approach* merupakan pendekatan dalam kegiatan pembelajaran yang memprioritaskan adanya kreatifias maupu temuan dari peserta didik dari mata pelajaran yang diikutnya. Caranya dengan mengamati, menanya, mencoba, mengumpulkan informasi dan mengkomunikasikan (Permendibud 81 A,2013). Jadi bahan ajar berbasis *Scientific Approach* merupakan bahan berupa informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau pendidik untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Ragam dari bahan ajar diantaranya ada yang menurut bentuknya seperti bahan cetak (Buku, handout, brosur, foto/gambar, modul, buku teks, buku ajar, leaflet, lembar kerja siswa,dll. Sedangkan yang berdasarkan sifatnya Bahan berbasis cetak :Buku,handout,brosur, pamflet, bahan tutorial, peta, chart, bahan dari majalah/Koran. Berikutnya ada bahan ajar berbasis teknologi sepert audio cassette, siaran televisi,video interaktif, computer based tutorial, & multimedia. Kemudian ada bahan ajar untuk praktik/projek seperti lembar observasi, lembar observasi, kit dan bahan ajar untuk interaksi manusia seperti telepon, handphone, video confrence, skipe, dll

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan pada Pengabdian masyarakat kemitraan ini, difokuskan pada kegiatan pendampingan menggunakan pendekatan andragogis melalui: 1) Metode ekpositori, dialog, diskusi kelas atau kelompok yang berisi tentang konsep *Bahan ajar Scientific Approach*; 2) Praktik Penyusunan mekanisme bahan ajar *Scientific Approach*, 3) Presentasi hasil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kemitraan yang berjudul "Pendampingan Inovasi Bahan Ajar *Scientific Approach Bagi Guru-guru IPS di SMA 1 Lingsar*". Adapun hasil kegiatan pendampingan yang sudah dilakukan diantaranya : 1) Tim pengabdian masyarakat kemitraan, mengawali menyampaikan tentang konsep pengembangan bahan ajar dengan sub-sub materi: pengertian bahan ajar, tujuan, kegunaan, dan syarat bahan ajar, bentuk-bentuk bahan ajar dan mekanisme penyusunan bahan ajar. **Selanjutnya** disampaikan mengenai *Scientific Approach* dengan sub-sub materi: pengertian *Scientific Approach*, ciri-ciri *Scientific Approach*, Kegiatan-kegiatan *Scientific Approach* dalam pembelajaran. Materi-materi tersebut disampaikan oleh tim secara berurutan. Hal ini terekam pada petikan materi berikut:

What IS Material?

Segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan pemb/pelatihan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

Tujuan Merancang Bahan Ajar

- Membantu siswa mempelajari sesuatu*
- Menyediakan beragam pilihan bahan ajar utk mencegah kebosanan*
- Mempermudah peserta didik dlm melaksanakan kegiatan pemb*
- Pembelajaran lebih menarik*

Kegunaan Bahan Ajar

Bagi pendidik (membantu kegiatan pemb, menambah angka kredit bagi pendidik Menambah penghasilan jika diterbitkan). Sedangkan bagi siswa (kegiatan pembelajaran lebih menarik, kesempatan siswa belajar mandiri dan mempelajari kompetensi.

Syarat-syarat merancang bahan ajar diantaranya

Memuat contoh-contoh & ilustrasi yg menarik dlm rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran memungkinkan siswa utk memberikan feed back mengukur penguasaannya terhadap materi melalui soal-soal latihan tugas, dan sejenisnya. Kontektual (sesuai suasana/lingkungan siswa), Bahasa yg sederhana

Bentuk Bahan Ajar

Handout, brosur, foto/gambar, modul, buku teks, buku ajar, leaflet, lembar kerja siswa. video film, VCD, radio, kaset, CDAudio, foto, gambar, model/maket: CD interaktif, computerbased, internet.

Mekanisme penyusunan bahan ajar

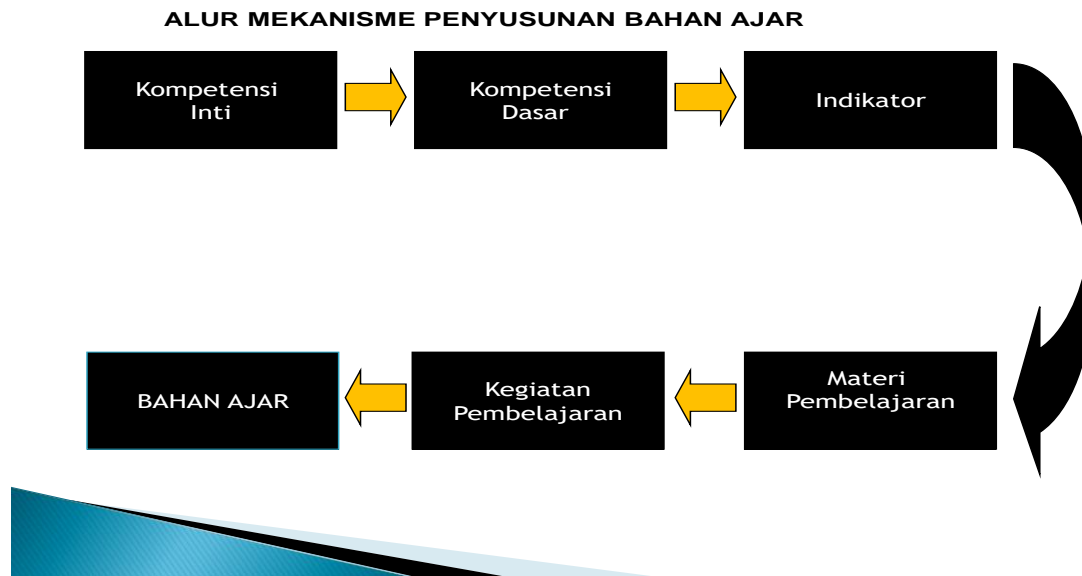
Mekainisme bahan ajar merupakan proses atau alur dalam merancang ataupun menyusun materi pengajaran sesuai kebutuhan seperti tampak pada bagan berikut:

Gambar 1. Isi pemaparan materi bahan ajar yang disampaikan oleh Tim



Gambar 2. Tim Sedang menyampaikan materi Bahan Ajar

Karena Mekanisme ini adalah sebagai prioritas penting yang harus diperhatikan oleh setiap yang mau merancang bahan, maka terlebih dahulu memahmi tahapan-tahapan ataupun alurnya. Termasuk para guru IPS di SMA 1 Lingsar yang sedang mengikuti pendampingan. Berikut ditampilkan tahapan atau alur dari merancang bahan ajar yang mengacu pada kurikulum yang sedang berlaku yaitu kurikulum 2013



Gambar 3. Mekanisme merancang bahan ajar

Setelah menyampaikan materi yang berisi tentang bahan ajar, Tim pengabdian kemitraan melanjutkan menyampaikan materi tentang Scientific Approach atau yang lebih dikenal dengan sebutan pendekatan saintifik. Berikut Petikan materi tersebut:

Pengertian Scientific Approach (pendekatan saintifik)

Pendekatan Pembelajaran yang menekankan pada kegiatan ilmiah meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, menalar, membuat jejaring/mengkomunikasikan utk memperoleh pengetahuan, keterampilan & sikap (Kemendikud, 2013)

Pengertian Scientific Approach (pendekatan saintifik)

Pendekatan Pembelajaran yang menekankan pada kegiatan ilmiah meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, menalar, membuat jejaring/mengkomunikasikan utk memperoleh pengetahuan, keterampilan & sikap (Kemendikud, 2013)

Mengamati: Membaca, Mendengar, Menyimak, Melihat, Menonton alat /tanpa alat.

Menanya: Membuat & mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yg belum dipahami, informasi tambahan yg ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.

Mencoba/mengumpulkan data (informasi): Melakukan eksperimen, Membaca sumber lain / buku teks , Mengamati objek/kejadian/aktivitas , wawancara dg narasumber , Mengeksplorasi, Mencoba. Berdiskusi, Mendemonstrasikan
Meniru bentuk/gerak, Melakukan eksperimen, Membaca sumber lain selain buku teks, Mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, & memodifikasi/ menambahi/mengembangkan.

Mengasosiasikan/mengolah informasi: Siswa mengolah informasi yg sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati & kegiatan mengumpulkan informasi.
Mengkomunikasikan: menyajikan, membuat laporan, menyusun lapran



Gambar 5. Tim menyampaikan materi pendekatan saintifik

Berdasarkan penyampaian materi tersebut para guru IPS mencoba merancang terlebih dahulu mekanisme dari penyusunan bahan sebagai dari langkah awal dalam menyusun bahan ajar. Dalam menyusun mekanisme merancang bahan ajar Tim mencoba mengelompokkan para guru IPS sesuai mata pelajaran yang mereka ajar, yaitu kelompok guru mata pelajaran sejarah, kelompok guru mata pelajaran geografi, kelompok guru mata pelajaran ekonomi, kelompok guru mata pelajaran sosiologi, dan kelompok guru mata pelajaran PKn.

Masing-masing kelompok guru mata pelajaran melakukan kegiatan penyusunan mekanisme bahan ajar untuk menuju kegiatan merancang yang sesungguhnya.



Gambar 6. Guru mata pelajaran berdiskusi merancang bahan ajar

Dari diskusi menyusun mekanisme merancang bahan ajar *Scientific Approach*, dihasilkan berbagai inovasi dalam perancangan. Berikut ini inovasi mekanisme rancangan bahan ajar dari kelompok guru mata pelajaran IPS



Alur Penyusunan Bahan Ajar PKn Kelas X Semester 1

KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah



KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan
- 4.1 Menyaji kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian hak asasi manusia
- 3.1.2 Menjelaskan upaya penegakan hak asasi manusia
- 3.1.3. Menganalisis contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia
- 3.1.4. Mencari solusi terhadap kasus pelanggaran hak asasi manusia



Pengertian hak asasi manusia

- Upaya penegakan hak asasi manusia
- Contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia
- Solusi terhadap kasus pelanggaran hak asasi manusia

Kegiatan pembelajaran saintifik

1. Siswa **mngamati** berbagai kasus pelanggaran HAM yang terjadi dilingkungan masyarakat sekitar
2. Siswa **menonton** dan **merecord** berita berbagai kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia dari berbagai media elektronik
3. Siswamempertanyakan contoh- contoh kasus pelanggaran HAM yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
4. Siswa **mencoba** menentukan sumber data akurat yang ada di lingkungannya berkaitan dengan kasus-kasus pelanggaran HAM
5. Siswa **mengumpulkan data** dari berbagai sumber (media cetak dan elektronik) tentang kasus pelanggaran HAM di Indonesia
6. Siswa **mencari hubungan** pelanggaran HAM dengan aspek sosial–budaya dalam masyarakat Indonesia
7. Siswa **menganalisis** hasil temuannya berkaitan dengan kasus pelanggaran HAM di Indonesia
8. Siswa **mempresentasikan** berbagai kasus pelanggaran HAM di wilayahnya berdasarkan hasil temuannya di lapangan
9. Siswa **menyampaikan** hasil temuan tentang kasus pelanggaran HAM dalam bentuk lisan, tulisan, gambar atau media lainnya

**Gambar 7. Inovasi mekanisme merancang bahan ajar**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan oleh tim dalam mendampingi guru-guru IPS melakukan rancangan bahan ajar *Scientific Approach* tidak terlepas dari Faktor kelebihan kekurangan. Adapun kelebihan antara lain :

- a. Keinginan dan kemauan dari para guru IPS untuk mencoba melakukan inovasi merancang bahan ajar walaupun masih pada tahapan alur penyusunan
- b. Para guru mata pelajaran IPS merasa termotivasi mau merancanag secara mandiri bahan ajar scientific Approach

Sedangkan kekurangan selama kegiatan pendampingan pengaturan waktu untuk bisa didampingi karena padatnya jadwal mengajar dari guru

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kemitraan yang berjudul Inovasi Bahan Ajar Berbasis *Scientific Approach* Bagi Guru-guru IPS di SMA 1 Lingsar Lombok diantaranya

- a. Penyampaian materi terkait bahan ajar dan *Scientific Approach*
- b. Pendampingan Tahap perencanaan, yaitu menyusun mekanisme perancangan bahan ajar *Scientific Approach* sebagai tahap awal dalam merancang bahan ajar.

Sedangkan saran dalam kegiatan pendampingan ini hendaknya guru-guru IPS di SMP 1 Lingsar ada suatu tkad yang kuat menyusun bahan ajar secara mandiri sebagai bagian dari inovasi yang semetinya ditunjukkan sebagai pendidik yang profesional

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas dukungan pendanaan dana pendampingan PNBPN dari dana DIPA BLU Universitas Mataram dengan nomor kontrak 1960/UN.18.L1/PP/2021

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, (2006). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*
- Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru
- Sanjaya, (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Penerbit Kencana
- Sungkon, dkk (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta FIP UNY